

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini merupakan studi yang mengkaji mengenai strategi pemenangan DPW Partai Nasdem Provinsi Lampung dalam pemilu legislatif DPRD Provinsi Lampung Tahun 2014. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan strategi pemenangan pemilu legislatif DPRD Provinsi Lampung Tahun 2014 pada DPW Partai Nasdem Provinsi Lampung secara mendalam sehingga penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan analisis yang bersifat deskriptif.

Penelitian kualitatif sebagai pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Penelitian deskriptif adalah sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) berdasarkan fakta-fakta yang nampak sebagaimana adanya, yang tidak terbatas, pada pengumpulan data dan penyusunan data, tetapi melihat analisis dan interpretasi tentang arti data itu. (Nawawi, 2006:63).

B. Fokus Penelitian

Masalah dalam penelitian kualitatif dinamakan fokus. Penetapan fokus dalam penelitian kualitatif sangat penting karena untuk membatasi studi dan mengarahkan pelaksanaan suatu pengamatan. Fokus dalam penelitian kualitatif sifatnya abstrak, artinya dapat berubah sesuai dengan latar belakang penelitian. Sehingga masalah-masalah yang menjadi tujuan penelitian dapat dipahami dengan baik.

Moleong (2009: 237) mengemukakan pendapat bahwa fokus penelitian dimaksud untuk membatasi studi kualitatif, sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan. Memfokuskan dan membatasi pengumpulan data dapat dipandang kemanfaatannya sebagai reduksi data yang diantisipasi. Ini merupakan bentuk pra analisis yang menyempitkan variabel-variabel dan yang memerhatikan lainnya. Melalui adanya pemfokusan, akan menghindari pengumpulan data yang serampangan dan hadirnya data yang melimpah ruah. (Huberman, 1992: 30)

Pembahasan masalah merupakan tahapan yang sangat menentukan dan bersifat tentatif karena pada saat melaksanakan penelitian fokus yang telah ditetapkan dapat berubah. Untuk memberi suatu pemahaman, agar memudahkan penelitian, maka perlu adanya beberapa batasan penelitian dan fokus penelitian yang dioperasionalkan dalam beberapa indikator.

Fokus penelitian mengenai strategi pemenangan pemilu legislatif DPRD Provinsi Lampung Tahun 2014 yang terfokus pada DPW Partai Nasional Demokrat (NasDem) Provinsi Lampung. Strategi pemenangan pemilu legislatif Tahun 2014 terfokus pada langkah strategis yang dilakukan Partai Nasdem dalam hal ini DPW Nasdem Provinsi Lampung mengenai 4 tahapan strategi *marketing* politik yaitu *product*, *price*, *promotion* dan *place*, sebagai berikut :

1. *Product*, adalah sesuatu yang dapat di jual dari suatu partai, hal ini dapat berupa gagasan, konsep serta janji yang memberikan harapan kepada masyarakat. Produk ini di gambarkan sebagai *ideology* dan visi misi partai serta figur kandidat yang akan di calonkan dalam pemilu.
2. *Price*, yaitu dana yang harus dikeluarkan baik itu dalam proses kampanye dan hal-hal yang berkaitan dengan keperluan suatu partai atau calon untuk menghadapi pemilu.
3. *Promotion*, adalah hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan promosi berkaitan dengan aktivitas partai politik dalam usaha menyebarkan informasi kepada seluruh anggota dan para simpatisannya. Promosi dalam pemasaran partai politik terdiri dari berbagai kegiatan komunikasi, Beberapa sarana yang dapat di pakai antara lain : periklanan, *sales promotion*, publikasi dan berbagai hal yang berkaitan dengan pengenalan partai atau calon.
4. *Place*, merupakan tempat dalam konteks politik dapat diartikan sebagai sarana kemudahan bagi para calon anggota, para simpatisan dan para anggota dalam memperoleh pelayanan informasi, transfer ide, pengorganisasian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini pada Dewan Pimpinan Wilayah Partai Nasional Demokrat (DPW Partai NasDem) Provinsi Lampung yang beralamat di Jalan. Dipenegoro Nomor 8, Bandar Lampung. Alasan penulis memilih Partai Nasdem antara lain karena partai tersebut merupakan partai baru dan partai Nasdem mampu memperoleh hasil yang baik dalam pemilu pertama yang diikuti serta dalam hal keterwakilan di kursi DPRD Provinsi Lampung, dimana Partai Nasdem memperoleh hasil yang mampu menyamai partai-partai besar lainnya dalam pemilu Legislatif DPRD Provinsi Lampung.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan cara menggali dari sumber informasi (informan) dan dari catatan di lapangan yang relevan dengan masalah yang diteliti. Penelitian ini memilih informan-informan dengan mendasarkan pada subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data serta bersedia memberikan informasi data.

Data primer diperoleh dari orang yang memenuhi kriteria yaitu:

1. Kader Partai Nasional Demokrat (NasDem) DPW Provinsi Lampung;
2. Calon anggota Legislatif dari Partai Nasional Demokrat (NasDem);
3. Tim pemenang calon legislatif DPRD Provinsi Lampung Partai Nasional Demokrat (NasDem)

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung dan mencari fakta yang sebenarnya hasil dari wawancara mendalam yang telah dilakukan maupun mengecek kembali data yang sudah ada sebelumnya. Data-data tersebut bersumber dari berita acara No. 49/BA/V/2014 tentang penetapan perolehan suara dan kursi partai politik pemilu legislatif DPRD Provinsi Lampung tahun 2014 yang di dapat dari KPUD Provinsi Lampung, serta data-data pendukung berupa hasil wawancara yang di dapat dari DPW Partai NasDem Provinsi Lampung terkait hal-hal mengenai strategi pemenangan Pemilu Legislatif DPRD Provinsi Lampung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk mengumpulkan data dengan seakurat mungkin mengenai variabel yang akan dikaji, penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan beberapa narasumber yang dianggap telah memenuhi syarat atau relevan dengan penelitian ini. Wawancara ini dilakukan secara tak berencana dan terbuka dimana narasumber atau informan diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan secara bebas dengan harapan agar memperoleh

kejelasan dari sumber-sumber data yang belum dipahami oleh penulis, serta untuk memperoleh realita objek yang diteliti, karena wawancara merupakan instrumen kunci pada penelitian ini.

Menurut Stewan dan Cash dalam Burhan (2001: 64), wawancara adalah suatu proses komunikasi interaksional antara dua orang, setidaknya satu diantaranya memiliki tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya, dan biasanya melibatkan pemberian dan menjawab pertanyaan. Wawancara dilakukan secara langsung oleh penulis dengan informan yang bersangkutan.

Lebih lengkapnya berikut nama-nama informan yang telah di wawancarai untuk memberikan informasi dalam penelitian ini :

1. Heru Listianto (Wakil Ketua Bidang Pemilihan Umum dan Ketua Tim Pemenangan pemilu legislatif DPRD Provinsi Lampung tahun 2014 DPW NasDem Povinsi Lampung);
2. Harmoko (Wakil Ketua Biro Kepengurusan, Keanggotaan dan Kaderisasi);
3. Devita Komala Sari (Wakil Sekretaris Bidang Internal dan Kesekretariatan, dan calon legislatif DPRD Provinsi Lampung);
4. Fauzan Sibron (Anggota DPRD Provinsi Lampung terpilih periode 2014-2019 Fraksi NasDem, dan sebagai Ketua DPC NasDem Kota Bandar Lampung);

5. Garinca Reza Pahlevi (Anggota DPRD Provinsi Lampung terpilih periode 2014-2019 Fraksi NasDem);
6. Budi Yuhanda (Anggota DPRD Provinsi Lampung terpilih periode 2014-2019 Fraksi NasDem);
7. Asih Fatmawanita (Anggota DPRD Provinsi Lampung terpilih periode 2014-2019 Fraksi NasDem)

2. Dokumentasi

Pengambilan data yang diperoleh berdasarkan informasi-informasi dan dokumen-dokumen yang digunakan untuk mendukung keterangan maupun fakta yang berhubungan dengan obyek penelitian. Dokumentasi yang di pergunakan dalam penelitian ini adalah data yang berupa berita acara No. 49/BA/V/2014 tentang penetapan perolehan suara dan kursi partai politik pemilu legislatif DPRD Provinsi Lampung tahun 2014 yang bersumber dari KPUD Provinsi Lampung, surat keputusan DPW Partai NasDem Provinsi Lampung dan data-data pendukung yang penulis dapatkan dari website www.partainasdem.org serta www.kpu.go.id.

F. Teknik Pengolahan Data

Menurut Faisal (2010: 149) pengolahan data dilakukan melalui proses memeriksa data (*editing*) yang terkumpul guna memastikan kesempurnaan pengisian dari setiap instrumen pengumpulan data. Setelah data-data hasil

penelitian dikumpulkan, maka tahap selanjutnya adalah berupa pengolahan data. Menurut Arikunto (2010: 251) terdapat 3 tahap pengolahan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Tahap *editing*, yaitu suatu tahap penyusunan data ke dalam bentuk kategori tertentu yang telah didapat atau diperoleh di lapangan, dalam tahap *editing* ini penulis menyusun data mentah yang di peroleh dari rekaman wawancara kepada informan kemudian dijadikan data tertulis yang sudah relevan untuk di pakai.
2. Tahap kategorisasi, yaitu tahap penyusunan data ke dalam bentuk kategori tertentu yang telah diproses dan disusun dalam suatu pola tertentu secara berurutan agar sesuai dengan tujuan penelitian. dalam tahap kategorisasi ini, penulis mengelompokkan data berdasarkan indikator-indikator *marketing* politik (*product, price, promotion, dan place*) yang di pakai dalam penelitian.
3. Tahap interpretasi, yaitu memberikan penafsiran atau penjabaran atas hasil penelitian untuk dicari makna yang lebih luas dengan menghubungkan jawaban yang diperoleh dengan data yang diterima. dalam proses ini penulis melakukan penafsiran secara mendalam dari data yang sudah di dapat dari hasil wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara seseorang penulis dalam mengelola data yang telah terkumpul sehingga mendapatkan suatu kesimpulan dari penelitiannya, karena data yang diperoleh dari suatu penelitian tidak dapat digunakan begitu saja,

analisis data menjadi bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis data tersebut dapat lebih berarti dan bermakna dalam memecahkan masalah penelitian. Teknik analisis data bertujuan menyederhanakan ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara deskriptif kualitatif untuk menganalisis data dengan cara memaparkan, mengelola, menggambarkan dan menafsirkan hasil penelitian dengan susunan kata-kata dan kalimat sebagai jawaban atas permasalahan yang diteliti. Menurut Effendi dan Manning dalam Moleong (2001: 263) analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki/terjun ke lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Nasution dalam Satori (2009: 200) menyatakan analisis yang telah dilakukan sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Namun analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Satori (2009: 201) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat

diceritakan kepada orang lain. Menurut Nasution dalam Satori (2009: 217-220) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction* (reduksi data), data *display* (*display data*) dan *conclusion drawing/verification*.

1. Data *reduction* (reduksi data) merupakan data yang diperoleh di lapangan dan jumlahnya cukup banyak. Maka dari itu, perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama penulis berada di lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Oleh karena itu, perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting. Mencari tema dan polanya. Maka, dengan demikian data yang direduksi pada penelitian ini adalah data yang bersumber dari hasil wawancara kemudian di rangkum menjadi data yang siap untuk di sajikan;
2. *Data display* (penyajian data) dilakukan setelah data direduksi dengan cara menyajikan data. Miles dan Habberman dalam Satori (2009: 219) menyatakan : "*the most frequent form display data for qualitative research data in the past has been narrative text*" (frekuensi yang paling banyak dilakukan pada penelitian data kualitatif adalah teks naratif). Sehingga, pada penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk teks naratif. Melalui penyajian data ini, maka data dapat terorganisirkan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami, dalam penelitian ini proses penyajian data di lakukan dengan cara melakukan analisis dari data yang sudah di peroleh melalui hasil wawancara;

3. *Conclusion drawing/verification* (verifikasi data) sebagai langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Satori (2009: 220) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penulis berada di lapangan. Data yang sudah di reduksi dan telah melalui proses analisis kemudian diberikan kesimpulan.